



## Segoroamarto Entaskan Kemiskinan

YOGYAKARTA (SI) – Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta mengusulkan sepuluh isu strategis kepada Pemerintah Provinsi (Pemprov) DIY untuk 2011. Segoroamarto (Semangat Gotong Royong Agawe Majune Ngayogyakarta) menjadi salah satu program unggulan pemkot dalam mengatasi kemiskinan dengan melibatkan seluruh elemen masyarakat.

Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Aman Yuridijaya menuturkan, Pemkot Yogyakarta mengusulkan sepuluh isu strategis pada Pemprov, yakni pembangunan Jembatan Kleringan, pembangunan Jalan Batikan, penataan Alun-alun Se-

latan dan kereta wisata Keraton. Kemudian penanganan kemiskinan terpadu *pilot project* Segoroamarto, penataan Winongo, jaminan kesehatan, Bosda, pengembangan ekonomi kewilayahan dan pemilukada 2011.

“Melalui pertemuan ini kami berharap ada pemahaman yang sama antara Pemprov dan pemkot tentang isu strategis yang akan dilakukan pada 2011. Selain itu pertemuan ini juga melibatkan pihak legislatif,” ujarnya saat menerima kunjungan kerja Pemprov DIY kemarin.

Dari keseluruhan strategi yang diajukan, penanganan kemiskinan terpadu *pilot project* Segoroamarto

adalah salah satu program yang dapat dikatakan baru. Meski telah dilakukan kegiatan percobaan, namun menurut Aman, program ini baru akan diluncurkan oleh Gubernur DIY pada 7 Oktober 2010 bertepatan dengan HUT Kota Yogyakarta.

“Program ini bukan program biasa tapi sebuah program untuk membangkitkan kembali nilai-nilai kemandirian, kegotongroyongan dan kepedulian dalam masyarakat. Harapannya, masyarakat semakin guyub untuk membangun kota Yogyakarta, khususnya dalam pengentasan kemiskinan,” ungkapnya.

Wali Kota Yogyakarta Herry Zudianto mengatakan, *pilot project* Segoroamarto telah dilakukan

dalam dua tahun ini. Meski baru terbatas pada bagaimana instansi mengatasi kemiskinan, dari penerapan yang dilakukan di tiga kelurahan tersebut ditemukan suatu kemajuan dalam usaha penanggulangan kemiskinan.

“Di tiga kelurahan yang menjadi percontohan angka kemiskinan menurun lebih banyak yakni sekitar 6%-7% dibandingkan dengan 43 kelurahan yang lain hanya 2%-3%,”ujarnya.

Dia menuturkan, kemiskinan bukan hanya menjadi persoalan pemerintah saja namun juga menjadi tanggung jawab masyarakat bersama.

(ratih keswara)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 14 Februari 2025  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005